

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis dan akademis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak, baik melalui komunikasi yang baik, dukungan emosional, maupun pengawasan terhadap kegiatan belajar, dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Ketika anak merasa diperhatikan dan didukung, mereka cenderung merasa lebih berharga dan mampu menghadapi tantangan yang ada.

Di sisi lain, peran guru juga sangat penting dalam membangun percaya diri siswa. Pemberian penguatan positif, seperti pujian dan umpan balik konstruktif, dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan penguatan yang tepat dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam kemampuan akademis mereka.

Percaya diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan belajar, lebih berani mengambil risiko, dan lebih mampu

menghadapi tantangan akademik. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membangun rasa percaya diri mereka, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perhatian orang tua dan penguatan yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh tentang pengaruh perhatian orang tua dan pemberian penguatan oleh guru terhadap percaya diri siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa, serta memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa di lingkungan pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2006: 89) belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi dan kebiasaannya. Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai tujuan belajar dan harus dibina sejak dini adalah percaya diri yang dimiliki oleh siswa. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Percaya diri merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang mempunyai

kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Hakim (2005: 121) menjelaskan bahwa yang menjadi faktor yang mempengaruhi percaya diri pada seseorang adalah lingkungan keluarga, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Di lingkungan keluarga, keluarga mempunyai kedudukan yang penting dalam pembentukan percaya diri. Selain dari faktor lingkungan keluarga terdapat juga faktor lingkungan sekolah. Dimana sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak untuk mengembangkan pengetahuan dan aspek-aspek kepribadiannya. Sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga dirumah. Memiliki percaya diri di sekolah membuat siswa akan lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi, mengerjakan semua tugas-tugasnya, berani bertanya kepada guru ataupun teman sebayanya dan dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini juga tidak terlewat oleh peran seorang guru dalam mengembangkan percaya diri siswa salah satu cara yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan penguatan kepada siswa untuk memupuk percaya dirinya.

Sumantri dan Pramana (2001: 238) menjelaskan bahwa pemberian penguatan, perhatian dan penghargaan dalam proses belajar mengajar memberi dampak psikologis

yang kuat dan positif kepada peserta didik berupa motivasi, perasaan senang bersemangat dan percaya diri.

Adapun pentingnya judul ini karena dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada proses pembelajaran siswa di kelas dan tentunya bermanfaat untuk akademik maupun masyarakat dan juga dapat memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua bahwa sangat pentingnya perhatian orang tua dan guru kepada siswa untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan percaya dirinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 35 Kota Bengkulu terdapat masih ada siswa yang tidak percaya akan dirinya sendiri hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan pelajaran, tidak berani berpendapat, ribut di dalam kelas, tidak mengerjakan PR dan asik dengan teman yang lainnya, permasalahan inilah yang menjadikan guru harus memberikan penguatan kepada siswa untuk memupuk percaya dirinya. Di kelas guru harus memberikan penguatan kepada siswa yang sudah berani mengerjakan soal di depan kelas, yang berani menyebutkan jawaban dari pertanyaan yang guru ajukan. Hanya saja pemberian penguatan ini masih belum sering dilakukan dan diberikan oleh guru dikarenakan guru cenderung langsung membahas soal yang sudah dikerjakan.

Penelitian tentang kajian ini telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Fridayani (2022) dengan judul penelitian “pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Se-gugus Malang” mengemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan kurangnya motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar di kelas V SDN Se-gugus memasuki kategori rendah. Penelitian Vianda Yustia Ekadaya (2020) dengan judul penelitian “hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas V di SD Muhammadiyah program plus besuki tulungagung” mengemukakan bahwa siswa dituntut untuk mengembangkan dirinya dan mempersiapkan diri untuk lebih percaya diri yang tinggi agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan. Penelitian oleh Winda Anglestari (2023). Dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD 9 Kelapa”. Mengemukakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian dari Ama Rohana (2021) dengan judul penelitian “pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi siklus hidup kelas IV SD negeri plumpung 1 plaosan magetan” menunjukkan bahwa perhatian

dan motivasi orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Khoeriyah Hardiyanti (2015) dengan judul penelitian “penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas IV sekolah dasar negeri 1 karangsari” meneliti bahwa guru yang memberi penguatan ialah guru yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswanya. Dari beberapa penelitian terdahulu dapat terlihat bahwa belum adanya yang meneliti tentang pengaruh tingkat perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap percaya diri siswa dimana dalam penelitian ini mengaitkan dua variabel secara langsung terhadap percaya diri siswa, maka akan ada kebaruan pada penelitian ini terkait dengan kajian kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik meneliti permasalahan ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap percaya diri siswa. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pemberian Penguatan Guru Terhadap Percaya Diri Siswa di SD Negeri 35 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa: siswa ribut di kelas pada jam pelajaran yang tidak didampingi guru.
2. Kurangnya keberanian siswa: siswa tidak berani mengemukakan pendapat dan juga tidak berani maju ke depan untuk menjelaskan pelajaran sesuai pemahaman mereka, sehingga pembelajaran kurang aktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah ditetapkan diatas, serta untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh tingkat perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap percaya diri siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua dan Pemberian Penguatan Guru Terhadap Percaya Diri Siswa di SD Negeri 35 Kota Bengkulu?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tingkat perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap percaya diri siswa di SD Negeri 35 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam interaksi antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah khususnya mengenai pengaruh tingkat perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap percaya diri siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi penulis, yaitu:

- 1) Untuk melengkapi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan akan kegiatan belajar mengajar
- 3) Memberikan pengalaman baru dalam melakukan proses pembelajaran

b. Kegunaan bagi pendidik, yaitu:

- 1) Bahan masukan bagi guru dan orang tua agar dapat lebih memberikan perhatian kepada siswa yang dapat mempengaruhi percaya diri mereka.
- 2) Menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran

c. Kegunaan bagi sekolah, yaitu:

- 1) Sebagai sumbangan informasi yang bermanfaat

Dengan demikian, tujuan praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam proses

pembelajaran, baik siswa, guru, sekolah, orang tua, maupun peneliti lain.

